

PEMANFAATAN WAKTU LUANG DENGAN BIMBINGAN GRATIS MATEMATIKA, BAHASA INGGRIS DAN BAHASA INDONESIA DI SD N 15 AMBARITA

Agusmanto JB Hutauruk¹⁾, Mei Randa Manurung²⁾, Cindy Isadora Situmorang³⁾, Septian Sinaga⁴⁾, Dina Sitanggang⁵⁾, Claudya Angelina Siallagan⁶⁾

^{1,2,3,4,5,6}FKIP Universitas HKBP Nommensen

e-mail: a7hutauruk@uhn.ac.id

Abstrak

Tujuan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah mengadakan bimbingan belajar gratis untuk siswa yang terkena dampak belajar secara daring akibat pandemic Covid-19 di SDN 15 Ambarita, Kecamatan Simanindo, Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara, serta membantu masyarakat di Desa Ambarita. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan belajar matematika, bahasa inggris, dan bahasa Indonesia siswa di tingkat Sekolah Dasar, mampu meningkatkan minat, motivasi serta kemampuan belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika, bahasa inggris, dan bahasa Indonesia, serta dapat berinteraksi dengan masyarakat Desa. Jumlah kelas pada PKM ini yaitu sebanyak tiga kelas. Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan secara tatap muka di sekolah SDN 15 Ambarita dengan waktu setelah jam pelajaran selesai dengan materi matematika, bahasa inggris, dan bahasa Indonesia, sekali seminggu akan melakukan pengabdian ke masyarakat selama satu bulan. Hasil dari kegiatan bimbingan belajar gratis ini adalah adanya antusias yang tinggi dari siswa di SDN 15 Ambarita untuk mengikuti bimbingan belajar gratis serta menumbuhkan semangat siswa dalam belajar matematika, bahasa inggris, dan bahasa Indonesia sehingga kegiatan tersebut dapat mendukung siswa untuk mengikuti materi pembelajaran matematika, bahasa inggris, dan bahasa indonesia yang tertinggal akibat adanya pembelajaran jarak jauh selama pandemi covid-19. Luaran yang dihasilkan dari kegiatan PKM ini yaitu pihak sekolah dapat membuat bimbingan belajar gratis matematika, bahasa inggris, dan bahasa indonesia kepada siswa

Kata Kunci: Bimbingan belajar; pembelajaran jarak jauh, pengabdian masyarakat

Abstract

The Purpose of this Community Service (PKM) is free tutoring for students affected by online learning at SDN 15 Ambarita, Simanindo District, Samosir Regency, North Sumatra Province and also about helping the community in Ambarita Village. The purpose of this PKM program is to help improve students' learning abilities in mathematics, English, and Indonesian at the elementary school level, be able to increase students' interest, motivation and learning abilities in mathematics, English, and Indonesian subjects, and be able to interact with other students. villagers. The number of classes in this PKM is three classes. This method of implementing PKM activities is carried out face-to-face at the SDN 15 Ambarita school with time after class hours are over with mathematics, English, and Indonesian materials, once a week will do community service for one month. The results of this free tutoring activity are the high enthusiasm of students at SDN 15 Ambarita to take free tutoring and foster student enthusiasm in learning mathematics, English, and Indonesian so that these activities can support students to follow learning materials in mathematics, language English, and Indonesian were left behind due to distance learning during the COVID-19 pandemic. The outcome of this PKM activity is that the school can provide free tutoring for mathematics, English, and Indonesian to students.

Keywords: tutoring, learning, community service

PENDAHULUAN

Masa pandemic covid 19 membawa dampak sangat besar dalam berbagai aspek kehidupan. Bidang pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran turut merasakan dampak yang signifikan, baik bagi siswa, guru, maupun orangtua (Khasanah et al., 2020; Mariana, 2021; Maulyda et al., 2021). Dampak yang timbul akibat masa pandemic tersebut terlihat dalam beragam aspek, diantaranya kemampuan pemecahan masalah peserta didik yang semakin menurun, literasi serta kemandirian belajar yang mengalami gangguan dan hal-hal lainnya (Mariana, 2021; Musoffa, 2022; Sari et al., 2021; Syafa'ati et al., 2021; Utomo et al., 2021).

Beberapa penelitian telah meneliti mengenai dampak pembelajaran di masa pandemic covid 19 yang mengharuskan siswa belajar secara daring dari rumah atau tempat tinggal masing-masing (Dewi & Sadjiarto, 2021; Khasanah et al., 2020; Marwanto, 2021; Maulyda et al., 2021). Dari beberapa penelitian tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran tidak maksimal, penyampaian informasi dan materi pelajaran oleh guru mengalami kendala khususnya bagi daerah yang memiliki jaringan internet lemah. Selain itu proses pembelajaran terhalang juga oleh status ekonomi keluarga peserta didik, dimana membutuhkan biaya tambahan yang tergolong besar untuk membeli gawai dan menyediakan paket internet berlangganan. Dampak kegagalan pembelajaran di masa pandemic disebabkan oleh berbagai hal, kegagalan dan hambatan pembelajaran di sekolah pada masa pandemi di Indonesia bahwa 95% pembelajaran pada masa pandemi belum efektif serta terdapat hambatan-hambatan yang dialami seperti, hambatan pedagogis, hambatan sarana dan prasarana, hambatan internal siswa, dan hambatan lingkungan eksternal siswa (Adi et al., 2021).

Kendala yang juga muncul yang belakangan hangat diperbincangkan adalah fenomena learning loss, dimana learning loss merupakan suatu fenomena dimana sebuah generasi kehilangan kesempatan menambah ilmu karena ada penundaan proses belajar mengajar. Kajian mengenai learning loss sebagai dampak pembelajaran di masa pandemic juga turut menjadi perhatian beberapa peneliti (Musoffa, 2022; Pratiwi, 2021).

Masyarakat di Ambarita, kec. Ambarita Kabupaten Samosir juga turut merasakan dampak yang timbul akibat pembelajaran di masa pandemic covid 19 yang berlangsung. Beberapa dampak yang sifatnya negative turut dirasakan oleh para siswa di sekolah dasar di daerah Ambarita. Menurut penuturan Kepala Sekolah SD Negeri 15 Ambarita, dibutuhkan beberapa terobosan atau kegiatan lain yang dapat dilaksanakan di sekolah, sehingga dampak negative dari pembelajaran di masa pandemic ini dapat diminalisir.

Salah satu cara yang dilakukan dalam upaya meminimalisir dampak pembelajaran di masa pandemic adalah dengan melakukan pembelajaran bimbingan belajar. Terdapat berbagai penelitian yang sudah dilaksanakan terkait pembelajaran dengan bimbingan belajar, diantaranya bimbingan belajar di rumah oleh orangtua (Wahyuningsih et al., 2021), bimbingan belajar dengan pelaksana bimbingan dari instansi di luar sekolah (Yektyastuti et al., 2021), maupun bimbingan belajar yang dilaksanakan langsung di sekolah tersebut sebagai tambahan atas proses pembelajaran regular yang sudah rutin dilaksanakan di sekolah di masa pandemic (Saltifa & Nasution, 2021; Wahyudi et al., 2021).

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Medan sebagai salah satu instansi pendidikan merasa perlu untuk turut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran di masa pandemic. Oleh karena itu dibentuklah kepanitiaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang bertujuan untuk turut berkontribusi dalam membantu masyarakat khususnya masyarakat pendidikan dalam meminimalisir dampak negative akibat pembelajaran di masa pandemic. Salah satu tim kepanitiaan memutuskan untuk melaksanakan kegiatan bertajuk pemanfaatan waktu luang dengan bimbingan gratis matematika, bahasa inggris dan bahasa indonesia di SD 15 Ambarita, dimana tim akan mengadakan kegiatan pemberian bimbingan belajar kepada para siswa di SD

N 15 Ambarita setelah pembelajaran regular selesai. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan mampu membawa manfaat yang positif terhadap siswa di SDN 15 Ambarita dalam belajar matematika, bahasa Inggris, dan bahasa Indonesia di masa pandemik. Selain itu kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah suatu kegiatan dalam menunjukkan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dan sesuai motto Universitas HKBP Nommensen Medan yaitu PRO DEO ET PATRIA yang artinya Bagi Tuhan dan Ibu Pertiwi

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan bimbingan gratis ini dilakukan untuk siswa di SDN 15 Ambarita. Metode yang dilaksanakan dengan beberapa tahapan: Pertama, melakukan survei ke Desa Ambarita Kecamatan Simanindo untuk mencari tahu ada berapa sekolah dasar di desa tersebut. Data jumlah sekolah ini dipakai untuk mengetahui sekolah mana yang akan menjadi sasaran untuk melaksanakan kegiatan bimbingan belajar gratis matematika, bahasa Inggris, dan bahasa Indonesia. Kedua, kegiatan bimbingan dilaksanakan 4 kali seminggu yaitu pada hari Senin sampai dengan hari Kamis.

Selanjutnya pada tahapan pelaksanaan. Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar gratis ini dilakukan oleh mahasiswa. Setelah terlaksana kegiatan bimbingan belajar gratis ini diharapkan bisa memberikan dampak yang luar biasa baik dalam meningkatkan minat serta motivasi belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar yang ada di SDN 15 Ambarita dalam pembelajaran tatap muka terbatas masa pandemic Covid-19

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan berlangsung dengan baik dari awal acara sampai selesai. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan judul "Pemanfaatan Waktu Luang Dengan Bimbingan Gratis Matematika, Bahasa Inggris Dan Bahasa Indonesia Di SDN 15 Ambarita" sudah terlaksana dengan baik. Pelaksanaan dilakukan pada tanggal 02 Februari 2022 sampai 26 Februari 2022 yang diikuti oleh seluruh siswa kelas 4-6 SD. Namun, pada minggu terakhir pelaksanaan PKM, situasi pandemi Covid-19 di Kabupaten Samosir meningkat tinggi, sehingga diberlakukan PPKM level 4. Hal itu membuat sekolah-sekolah ditutup dan melakukan pembelajaran jarak jauh. Tetapi karena rasa takut orang tua melepas anaknya untuk keluar rumah dan kondisi ketidakpunyaan seluruh siswa memiliki handphone untuk melakukan pertemuan virtual, maka dalam minggu terakhir kegiatan PKM dilakukan untuk masyarakat desa.

Adapun tata cara yang dipakai dalam Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah dengan memberi bimbingan belajar gratis Matematika, Bahasa Inggris, dan Bahasa Indonesia secara bergantian dalam kurun waktu 1 bulan setiap pulang sekolah. Dan juga sekali seminggu akan melakukan pengabdian ke desa seperti kebersihan lingkungan sekitar desa.

Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa proses belajar kepada siswa melalui kegiatan bimbingan belajar gratis. Bimbingan belajar gratis ini memiliki akibat yang sangat signifikan terhadap pengembangan prestasi belajar siswa.

Bimbingan belajar merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah dalam belajar. Pembimbing dalam kegiatan bimbingan belajar membantu peserta didik mengatasi hal kesulitan belajar, membuat suasana belajar di kelas yang efektif, membantu peserta didik agar bisa berhasil dalam belajar dan mampu menyesuaikan diri dalam tuntutan pendidikan (Yusuf, 2013).

Kegiatan pengabdian ini adalah upaya pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Alasan memilih memberikan bimbingan belajar gratis Matematika, Bahasa Inggris, dan Bahasa Indonesia dikarenakan pemahaman siswa yang masih sangat rendah terhadap ketiga mata pelajaran tersebut, hal ini dibuktikan saat siswa ditanya mengenai beberapa materi

Matematika, Bahasa Inggris, maupun Bahasa Indonesia yang sudah mereka pelajari sebelumnya, siswa mengalami kesulitan untuk menjawab. Dalam proses pelaksanaan bimbingan belajar ini terdapat beberapa tahapan yang diterapkan yaitu : (1) memotivasi siswa sebelum pelaksanaan bimbingan belajar gratis, (2) menjelaskan materi pembelajaran bimbingan matematika, bahasa inggris, dan bahasa indonesia, (3) sesi tanya jawab dengan diselingi permainan sederhana untuk menaikkan semangat para siswa, (4) Pemberian tugas untuk dikumpul pada pertemuan selanjutnya. Tahap pemotivasian dilakukan untuk membangkitkan semangat siswa dalam belajar. Tahap kedua pemberian materi yang mengacu pada materi yang telah dipilih yaitu terkait Matematika, Bahasa Inggris, dan bahasa indonesia yang dipelajari sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Pemberian materi diurutkan sesuai kelas yang dijadikan sebagai sampel kegiatan pengabdian yaitu kelas 4 sampai 6 yang mana dilakukan bergantian. Tahap ketiga tanya jawab yang diselingi dengan permainan sederhana, yang digunakan untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa dari penjelasan yang telah dijelaskan. Setiap siswa diberikan peluang untuk bertanya terkait materi yang telah diberikan. Tahapan akhir yaitu pemberian tugas rumah bertujuan untuk melatih kemampuan siswa dalam persoalan-persoalan yang dihadapi.

Adapun tata cara yang dilakukan dalam melaksanakan kegiatan si desa yaitu, dating ke kantor kepala desa setiap hari jum'at dan bertanya kepada aparat desa atau kepala desa apa yang akan dilakukan pada hari itu. Kegiatan yang dilakukan boleh berupa kegiatan kebersihan, dan juga mengikuti rapat desa jika ada. Tetapi pada saat seminggu terakhir pelaksanaan PKM, sekolah ditutup dan mahasiswa PKM setiap hari pergi ke kantor desa, kegiatan yang dilakukan untuk kegiatan akhir desa yaitu pembuatan gapura sederhana untuk pembatas desa.

Berikut beberapa dokumentasi kegiatan :



Gambar 1. Kegiatan Kedatangan dan Kepulangan Tim PKM



Gambar 2. Kegiatan Pelaksanaan Bimbingan Belajar



Gambar 3. Kebersihan lingkungan masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberi banyak kegunaan bagi siswa dan juga masyarakat desa. Setelah terlaksananya pengabdian kepada masyarakat melalui bimbingan belajar gratis, motivasi para siswa dalam memahami materi yang disampaikan menjadi lebih meningkat dibandingkan dengan sebelum pengabdian. Antusiasme para siswa dalam belajar dapat terlihat dari keaktifan mereka dalam bertanya dan juga menjawab. Selain itu, para masyarakat di desa itu juga mersa terbantu dengan kegiatan kebersihan yang dilakukan mahasiswa PkM, terlihat dari antusiasme masyarakat dalam membantu memberi sebagian alat-alat kebersihannya.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan yang didasarkan pada hasil dan pembahasan maka kesimpulan yang dapat dipaparkan yaitu kegiatan bimbingan belajar gratis dapat membantu meningkatkan minat, motivasi serta kemampuan dalam belajar matematika, bahasa Inggris, dan bahasa Indonesia siswa di tingkat sekolah dasar sehingga dapat meminimalisir kesulitan siswa dalam belajar serta diharapkan mampu menyesuaikan diri terhadap tuntutan pendidikan di masa pembelajaran tatap muka terbatas, dan juga tuntutan pendidikan di masa depan

PENGHARGAAN

Terima kasih kepada tim panitia kegiatan PKM Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univ. HKBP Nommensen serta seluruh mahasiswa FKIP yang terlibat dalam kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, P. W., Martono, T., & Sudarno, S. (2021). Pemicu Kegagalan Pada Pembelajaran Di Sekolah Selama Pandemi Di Indonesia (Suatu Studi Pustaka). *Research and Development Journal of Education*, 7(2), 464. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i2.10568>
- Dewi, T. A. P., & Sadjarto, A. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1909–1917. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1094>
- Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyeki, B. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41–48. <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/44>
- Mariana, D. (2021). Analisis Kemandirian Belajar Siswa SD Pada Masa Pandemi Covid-19. *Bina Gogik*, 8(2), 91–98. <https://doi.org/10.21580/bioeduca.v3i2.8565>
- Marwanto, A. (2021). Pembelajaran pada Anak Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2097–2105. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1128>
- Maulya, M. A., Erfan, M., & Hidayati, V. R. (2021). Analisis Situasi Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19 di SDN Senurus: Kemungkinan Terjadinya Learning Loss. *Collase (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 04(03), 328–336.
- Musoffa. (2022). LEARNING LOSS DAN PENURUNAN KOMPETENSI LITERASI DAN NUMERASI SISWA SEKOLAH DASAR (SD) DI KECAMATAN CIKEUSIK, KABUPATEN PANDEGLANG, BANTEN. *Alim: Journal of Islamic Education*, 4(1), 63–80.
- Pratiwi, W. D. (2021). DINAMIKA LEARNING LOSS: GURU DAN ORANG TUA. *Jurnal EDUKASI NONFORMAL*, 2(1), 147–153.
- Saltifa, I., & Nasution, E. Y. P. (2021). Program Bimbingan Belajar bagi Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Paling Serumpun. *Altruis: Journal of Community Services*, 2(3). <https://doi.org/10.22219/altruis.v2i3.17476>
- Sari, R. P., Tussyantari, N. B., & Suswandari, M. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Bagi

- Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 9–15. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.732>
- Syafa'ati, J. S. N., Sucipto, & Roysa, M. (2021). Analisis Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Educatio*, 7(1), 122–127. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.882>
- Utomo, K., Soegeng, A. Y., Purnamasari, I., & Amaruddin, H. (2021). Pemecahan Masalah Kesulitan Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas IV SD. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v9i1.29923>
- Wahyudi, A., Slamet, T., & Ismawati, R. (2021). BIMBINGAN BELAJAR SEBAGAI UPAYA UNTUK MEMBANTU BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA CACABAN RW IX KOTA MAGELANG. *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 133–137.
- Wahyuningsih, A., Widiawati, H., & Zulva, N. (2021). Upaya Bimbingan Belajar Orang Tua Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5640–5647.
- Yektyastuti, R., Nuroniah, L., Fitriamah, Julia, L., & Andiani, M. (2021). Rumah Pintar : Bimbingan Belajar Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19. *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 83. <https://doi.org/10.30997/ejpm.v2i1.3585>